

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu. Fungsi utama Bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Terdapat empat Keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif sebab penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur Bahasa dan kosa kata. (Tarigan, 2008, hlm. 1-4)

Keterampilan menulis diajarkan di Sekolah Dasar melalui pembelajaran Tematik. Menulis merupakan suatu proses mengekspresikan suatu ide, gagasan, pikiran dan perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan melalui beberapa tahapan. Menurut Tompskin (dalam Indihadi, 2018) Tahapan menulis dapat dilakukan melalui lima tahapan yaitu pramenulis, Menyusun draf, merevisi, menyunting dan publikasi. Teori tersebut dapat digunakan juga dalam tahapan menulis puisi di sekolah dasar. Keterampilan menulis tersebut salah satunya diajarkan melalui pembelajaran menulis puisi.

Sesuai dengan yang tercantum pada kurikulum bahasa Indonesia di kelas IV tepatnya pada KD 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan, dan KD 4.6 yang berisi melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Dari keterampilan tersebut, dapat diuraikan menjadi beberapa indikator salah satunya yaitu menulis puisi karya pribadi sebagai bentuk ungkapan diri. Namun, pada kenyataan di lingkungan sekolah masih banyak peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran menulis puisi. Sehingga, hal tersebut menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

Selama ini penyebab peserta didik kurang menyukai pembelajaran menulis puisi disebabkan peserta didik tersebut merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan juga gagasan dalam menulis puisi ditambah kurangnya pembendaharaan kata atau kosakata yang masih terbatas (Permana, D & Indihadi, 2018). Sehingga dari pernyataan tersebut, peserta didik membutuhkan stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh guru sebagai daya tarik dalam memudahkan peserta didik menuangkan gagasannya dalam menulis puisi.

Hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan tidak membosankan peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. Media lingkungan sekolah sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berada pada fase operasional konkrit sehingga membutuhkan media yang nyata. Rohani (dalam Emilda, 2019, hlm. 157-158) mengemukakan bahwa Pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi menjadi alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara membangun makna yang melibatkan banyak indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, dan indera penciuman. Dari pernyataan tersebut, peserta didik akan lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya melalui apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar dari hasil temuannya di lingkungan sekolah.

Pembelajaran menulis dengan menggunakan proses menulis dengan rangsangan media lingkungan sekolah, dapat menjadi salah satu cara pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis puisi dengan tahapan proses menulis melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah. Saat ini, di sekolah cara pandang tersebut belum diterapkan, Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah Pada Peserta didik Kelas IV di SDN Mancogeh”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Umum

Bagaimana hasil keterampilan menulis puisi melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV di SDN Mancogeh?

1.2.2 Rumusan Khusus

Bagaimana penggunaan aspek baris, bait dan rima dalam keterampilan menulis melalui pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah pada peserta didik kelas IV di SDN Mancogeh?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan hasil keterampilan menulis puisi melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV di SDN Mancogeh.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mendeskripsikan aspek baris, bait dan rima dalam keterampilan menulis melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV di SDN Mancogeh?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil analisis tersebut ditujukan untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis teks puisi.
- 2) Hasil tersebut digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memberikan pemahaman dan pengalaman baru bagi peserta didik dalam menulis puisi di sekolah dasar melalui pemanfaatan media lingkungan

sekolah yang akan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide dan juga gagasannya dalam tulisan puisi.

1.4.2.2 Bagi Guru

Guru dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan menulis puisi dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam menulis puisi tema lingkungan sekolah melalui pemanfaatan media lingkungan Sekolah.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti yang akan datang sebagai sumber penelitiannya dan memberikan manfaat untuk peserta didik dan juga untuk guru yang akan memberikan pembelajaran khususnya belajar menulis puisi.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka dapat diajukan sebuah hipotesis penelitian bahwa pemanfaatan media lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV di SDN Mnacogeh

